

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam suatu Negara, terutama pada era globalisasi sekarang. Bank berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana. Faktanya kita dapat melihat semakin banyaknya masyarakat membuka usaha untuk berbisnis, berinvestasi dan menyimpan kekayaan mereka melalui jasa perbankan. Menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 struktur perbankan dibagi menjadi dua yaitu bank umum dan bank BPR. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan secara konvensional dan dalam kegiatan operasionalnya memberikan jasa lalu lintas pembayaran, sedangkan BPR merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau secara prinsip syariah yang dalam kegiatan usahanya tidak diperbolehkan melakukan jasa lalu lintas pembayaran. (Hebi Yusuf Purba, Darminto, 2015)

BPR merupakan lembaga perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998. Fungsi utama BPR yaitu sebagai perantara antara masyarakat kelebihan dana dengan masyarakat kekurangan dana, jadi usaha pokok yang dilaksanakan bank adalah pada sektor perkreditan. Namun fungsi dari bank perkreditan rakyat bukan hanya untuk menyalurkan kredit kepada pengusaha mikro kecil dan menengah namun juga menerima simpanan dari masyarakat. (Mulyadi, dedi & jubaedah, 2016). BPR adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Status BPR diberikan kepada Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Lumbung Pith Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredi Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan atau

lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan UU Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dengan memenuhi persyaratan tata cara yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

PT. BPR Lengayang merupakan institusi keuangan perbankan yang menyediakan layanan simpan pinjam yang didirikan pada tanggal 10 November 1997 dengan surat Menteri Keuangan No. Kep.532/KM/17/1997 terletak di Jl. Lintas Barat Sumatera No. 137, Kambang Barat., Kec. Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. PT. BPR Lengayang memiliki satu kantor pusat, satu kantor kas, dan dua kantor cabang yang terletak di Kabupaten Pesisir Selatan. Jumlah total karyawan di perusahaan ini adalah 35 orang. PT. BPR Lengayang didirikan guna mewujudkan upaya perkembangan usaha kecil produktif, terutama bagi masyarakat yang berdomisili di daerah pedesaan, sesuai dengan kebijakan dan saran yang telah ditetapkan pemerintah. Terobosan berupa pendirian dan pengembangan BPR-BPD ini pemegang sahamnya diharapkan terdiri dari pemerintah TK 1 BPD Sumatera Barat, pengusaha atau perantau minang melalui wadah Gebu Minang serat LPN atau BPR-LPN sebelumnya. Sampai saat ini BPR Lengayang masih banyak diminati oleh masyarakat dikarenakan salah satu bank yang sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi di kalangan masyarakat menengah kebawah, penyaluran modal kepada masyarakat berupa kredit yang bertujuan untuk mendukung kegiatan perekonomian di daerah lengayang. Kredit dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup, hal ini tak terkecuali untuk keperluan bisnis. Kredit bukan hanya mampu menggerakkan usaha para pembisnis besar namun juga termasuk wirausaha kecil dan pembisnis pemula. Selain itu, BPR tersebut bank satu-satunya yang ada di kambang karena kantor pusatnya yang terletak cukup strategis dimana berada di dekat pasar yang ramai masyarakatnya.

PT. BPR Lengayang sangat menghargai peran penting kinerja karyawan dan kepuasan kerja dalam mencapai tujuan perusahaan dan menyadari bahwa sumber daya yang kompeten

sangat dibutuhkan agar karyawan dapat menjalankan tugas sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Kehadiran Bank Perkreditan Rakyat disambut baik oleh masyarakat yang memerlukan jasa-jasa perbankan. Karena Bank Perkreditan Rakyat membuka kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat terutama dalam pemberian kredit untuk pengembangan usaha.

Berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 10 responden, terdapat hasil sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Kuesioner Kepuasan Kerja Karyawan PT. BPR Lengayang

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Pimpinan sebelum memberikan kegiatan kerja, menginstruksikan secara spesifik kepada karyawan	0	0	0	70%	30%
2	Karyawan merasa senang dan bangga dengan dukungan dan bimbingan yang baik yang diberikan oleh atasan selama ini	0	0	0	50%	50%
3	Peraturan kerja di perusahaan ini membuat saya tetap disiplin dan bertanggung jawab	10%	10%	0	50%	30%
4	Saya betah bekerja di perusahaan ini karena perusahaan selalu memberikan penghargaan terhadap karyawan dengan adil	10%	20%	0	40%	30%

5	Saya merasa senang bekerja di perusahaan ini karena lingkungan kerja tidak bising sehingga dapat meningkatkan konsentrasi saya dalam bekerja	0	30%	10%	50%	10%
6	Saya senang dan yakin dapat sukses bekerja di perusahaan ini dengan minat dan kemauan yang saya miliki	0	30%	0	10%	60%
7	Sistem ventilasi ruang kerja karyawan secara umum baik dan karyawan bersemangat bekerja pada suhu udara yang ada	0	10%	0	70%	20%
8	Peluang / kesempatan untuk mendapatkan bonus dan tunjangan di perusahaan ini terbuka bagi seluruh karyawan	0	10%	0	70%	20%
9	Dalam melaksanakan pekerjaan, saya merasa sangat terbantu dengan adanya tim kerja	0	0	0	50%	50%
10	Saya mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya yang harus segera diselesaikan	0	10%	10%	70%	10%
	Total Persentase	20%	120%	20%	530%	310%
	Total/10	2%	12%	2%	53%	31%

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, menunjukkan bahwa :

- 1) Sebanyak 2% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju atau sangat tidak puas bekerja di PT. BPR Lengayang.
- 2) Sebanyak 12% karyawan menyatakan Tidak Setuju atau tidak puas bekerja di PT. BPR Lengayang.
- 3) Sebanyak 2% karyawan menyatakan Kurang Setuju atau kurang puas bekerja di PT. BPR Lengayang.
- 4) Sebanyak 53% karyawan menyatakan Setuju atau puas bekerja di PT. BPR Lengayang
- 5) Sebanyak 31% menyatakan Sangat Setuju atau sangat puas bekerja di PT. BPR Lengayang

PT. BPR Lengayang sebagai institusi keuangan perbankan yang menyediakan layanan simpan pinjam terus berusaha untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik. Didalam memberikan pelayanan terbaik tersebut, tentunya perusahaan juga harus memperhatikan dan meningkatkan kepuasan kerja karyawannya karena kepuasan kerja karyawan yang tinggi mampu mendorong karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan sangat baik sehingga menghasilkan hasil kerja yang maksimum.

Salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kepuasan kerja adalah kepemimpinan. Kepemimpinan yang efektif hanya akan terwujud apabila dijalankan sesuai dengan fungsinya. Pada PT. BPR Lengayang terlihat sangat memperhatikan kepuasan kerja karyawan dengan cara memberikan arahan, menginformasikan sebelum memulai kegiatan kerja, memberikan dukungan serta bimbingan juga kepada karyawannya.

Aspek lain yang terpenting dan perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kepuasan kerja adalah lingkungan kerja fisik, didalam suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan oleh manajemen perusahaan. Lingkungan kerja yang nyaman memuaskan para karyawan perusahaan akan mendorong para karyawan tersebut untuk bekerja dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mengadakan penyusunan perencanaan lingkungan kerja suatu perusahaan dengan baik, maka manajemen perusahaan yang bersangkutan harus benar-benar mengetahui lingkungan kerja yang dipersiapkan untuk perusahaan tersebut. Lingkungan kerja yang ada di PT. BPR Lengayang yaitu suasana lingkungan kerja yang terbilang nyaman dengan sistem ventilasi ruang kerja yang baik, ruang kerja yang luas dengan meja dan kursi yang tertata rapi, tersedia juga tempat parkir karyawan dan nasabah, namun sebagian karyawan ada juga merasakan kebisingan yang dapat mengganggu konsentrasi dalam melakukan pekerjaannya dikarenakan letak BPR tersebut berada ditempat yang cukup ramai karena berlokasi di pasar.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka yang kemudian akan penulis

jadikan sebagai landasan untuk melakukan penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. BPR Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?
- 2) Bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. BPR Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?
- 3) Bagaimana pengaruh kepemimpinan, dan lingkungan kerja fisik secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. BPR Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini agar tidak melebar luas dan terarah nantinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh kepemimpinan, dan lingkungan kerja Fisik terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. BPR kecamatan lengayang kabupaten Pesisir selatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. BPR Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. BPR Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

- 3) Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja fisik secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. BPR Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan dapat dijadikan bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan mahasiswa terkait pengaruh kepemimpinan, dan lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. BPR kecamatan lengayang kabupaten pesisir selatan.

2) Manfaat Prikis

- a. Bagi Peneliti : Untuk dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kepemimpinan, dan lingkungan kerja Fisik terhadap kepuasan kerja karyawan.
- b. Bagi Perusahaan : Memberikan bahan pertimbangan kepada pihak perusahaan, khususnya mengenai pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja Fisik terhadap kepuasan kerja karyawan demi perbaikan dan perkembangan perusahaan yang akan diteliti. Serta dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih banyak kepada karyawan dalam bekerja diperusahaan agar kepuasannya semakin baik.